

## **DAMPAK PERATURAN PESANTREN BAGI KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL HAMIDIYAH BAHRUL ULUM TAMBAKBERAS JOMBANG**

**M. Sukron Na'im<sup>1\*</sup>, Hilyah Ashoumi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas KH. A Wahab Hasbullah

Email: [muhsuk10@gmail.com](mailto:muhsuk10@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Pend. Agama Islam, Universitas KH. A Wahab Hasbullah

Email: [hira@unwaha.ac.id](mailto:hira@unwaha.ac.id)



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### **ABSTRACT**

*Islamic Boarding School Regulations are policies formulated by Islamic Boarding Schools so that education runs systematically so as to achieve the desired goals. And Discipline is an attitude of respecting and respecting a regulation that applies both written and unwritten. However, there are still rules that have not yet been carried out affective, marked by Santri junior high school students who smoke, leave without permission, carry mobile phones, and deal with the opposite sex who violate syara'. This study aims to determine the state of Al-Hamidiyah Islamic Boarding School regulations and find out whether or not the impact of Islamic boarding school regulations on the discipline of students and their level of presentation. In writing this thesis the author uses quantitative methods. The sampling method used by the authors in this study is simple random sampling, ie taking sample members from a population taken at random. The sample in this study were 100 students at Al-Hamidiyah Islamic Boarding School. Data were analyzed with validity, reliability, and simple regression tests (t test) using the SPSS 22.0 application for windows. The results showed that the application of the existing regulations at Al-Hamidiyah Islamic Boarding School was classified as good with a percentage of 49%. And Pesantren regulations have a significant impact on the discipline of the Al-Hamidiyah Islamic Boarding School Santri. The percentage rate is 10%.*

**Keywords:** Regulation, Islamic Boarding School, Discipline, Santri.

### **ABSTRAK**

Peraturan Pesantren merupakan kebijakan yang disusun oleh pihak Pesantren agar pendidikan berjalan dengan sistematis sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Dan Kedisiplinan adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis, Namun masih ada peraturan belum berjalan dengan afektif ditandai dengan adanya Santri tingkat SLTP yang merokok, keluar tanpa izin, membawa Handphone, dan berhubungan dengan lawan jenis yang melanggar syara'. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peraturan Pondok Pesantren Al-Hamidiyah serta mengetahui ada atau tidaknya dampak peraturan Pesantren bagi kedisiplinan santri dan tingkat presentasinya. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi diambil secara acak. Sampel pada penelitian ini adalah 100 orang santri di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah. Data dianalisa dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah tergolong baik dengan presentase sebesar 49%. Dan peraturan Pesantren memiliki dampak yang signifikan bagi kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah. Adapun tingkat presentasinya adalah 10%.

**Kata Kunci:** Peraturan, Pesantren, Kedisiplinan, dan Santri.

## PENDAHULUAN

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan ustadz dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam komplek yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Komplek ini biasanya di kelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri, sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana terbuat dari bambu. Di samping itu, kata pondok mungkin berasal dari bahasa Arab Funduq yang berarti asrama atau hotel. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara non klasikal, di mana seorang ustadz mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.

Menurut Mastuhu, pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.<sup>1</sup>

Pondok Pesantren Bahrul 'ulum Tambakberas Jombang merupakan salah satu pondok pesantren tertua di Jombang. Hingga sekarang pondok ini masih survive di tengah kecenderungan kuat sistem pendidikan formal. Dengan kultur mandiri, dekat dengan masyarakat, sederhana, dan adaptif, Pondok Pesantren Bahrul 'ulum Tambakberas Jombang terus melakukan pengembangan dan perubahan seiring dengan dinamika perkembangan dan tuntutan global, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur kepesantrenan, berpegang pada prinsip al-muhafadhah 'al al-qadim al-shalih wa al-akhdu bi al-jadid al-ashlah dengan di bawah sinaran prinsip Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah ala NU.

Salah satunya ribath Al-Hamidiyah Bahrul

'ulum Tambakberas Jombang merupakan salah satu ribath yang ada didalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul 'ulum. Serta menyelenggarakan pendidikan keagamaan (nonformal), dengan memberikan bimbingan dan pengawasan bagi santri.

Sampai sekarang Ribath Al-Hamidiyah masih menerapkan peraturan-peraturan untuk para santri yang telah disusun oleh pihak yayasan dan pimpinan pesantren. Seperti peraturan dari sekolah santriwan dan santriwati tidak boleh terlambat masuk sekolah pada waktu yang telah ditetapkan, dan selagi jam sekolah tidak diperbolehkan keluar dari ruangan sampai bel istirahat berbunyi. Contoh peraturan lain seperti jika ada santri yang tidak minta izin (kabur) maka akan dikenakan sanksi, dilarang merokok untuk tingkat SLTP, dilarang membawa handphone, dan dilarang berhubungan putra putri yang melanggar syara'

Adapun Menurut Lydia Harlina Martono, Peraturan merupakan pedoman agar manusia hidup tertib dan teratur. Jika tidak terdapat peraturan, manusia bisa bertindak sewenang-wenang, tanpa kendali, dan sulit diatur.<sup>2</sup>

Menurut Alfred R. Lateiner dan I.S. Levine telah memberikan definisi antara lain, disiplin merupakan suatu kekuatan yang selalu berkembang ditubuh para pekerja yang membuat mereka dapat mematuhi keputusan dan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Menurut Maman Rakhman seperti yang dikutip oleh Tulus Tu'u di dalam bukunya Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar, menerangkan: Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam pengembangan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan yang muncul dari dalam hatinya.<sup>4</sup>

Dari sejumlah peraturan yang ada masih terdapat peraturan yang kurang berjalan secara efektif, ditandai dengan adanya santri yang masih merokok, keluar tanpa izin, membawa handphone, Kurang berjalannya peraturan-peraturan tersebut

<sup>2</sup> Ensiklopedis Online. *Peraturan*, <[http://www.aturan.web.id/id3/19911888/Peraturan\\_170643\\_aturan.html](http://www.aturan.web.id/id3/19911888/Peraturan_170643_aturan.html)> [di akses 25 September 2019]

<sup>3</sup> I.S Livine, *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja, Terjemahan Oleh Iral Soedjono, Cemerlang*, (Jakarta, 1980), hlm. 71.

<sup>4</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Provesi Siswa*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 32

<sup>1</sup> Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994), hlm. 55

diyakini ada hubungannya dengan penerapan peraturan yang dilaksanakan oleh Ribath Al-Hamidiyah Bahrul ‘ulum Tambakberas Jombang.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui dampak peraturan Pesantren bagi kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Tambakberas Jombang.

### **METODE**

Penelitian ini termasuk field research atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu “jenis data yang diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung”. Atau analisa yang dilakukan dengan cara menggunakan statistik.

Lokasi dalam penelitiannya ini adalah Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Bahrul ‘ulum Tambakberas Jombang.

Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling). Sampel acak sederhana yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Untuk memperoleh data yang dapat di pertanggung jawabkan dalam menyusun skripsi ini digunakan metode pengumpulan data sebagai

### **Tabel. Hasil Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.302	1.512		7.477	.000
(X) Total	.307	.092	.318	3.321	.001

a. Dependent Variable: (Y) Total

berikut: Angket atau Kuesioner, Wawancara atau Interview dan Metode Dokumentasi

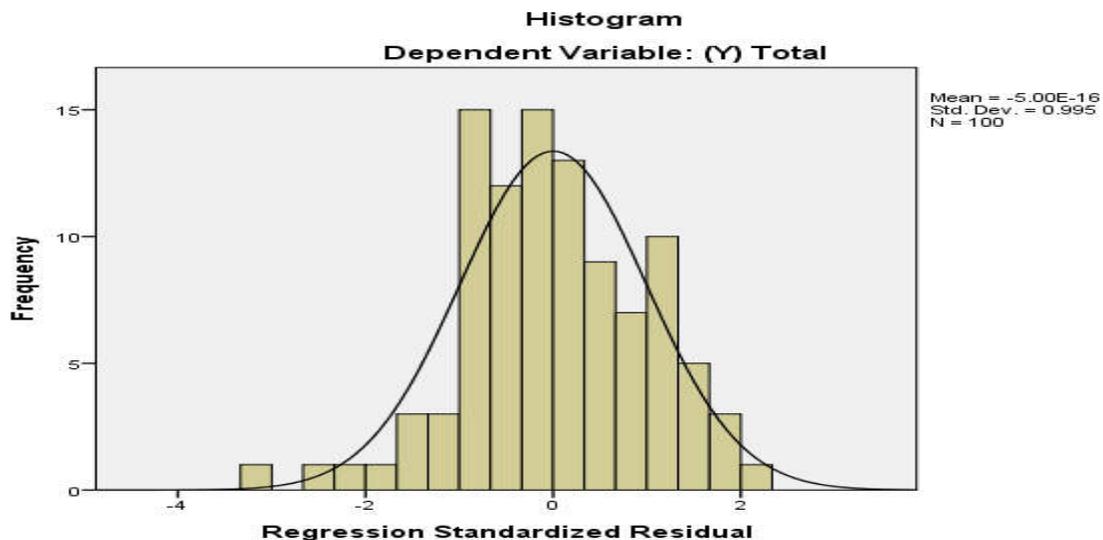
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis angket peraturan yang telah disebar kepada responden dihasilkan bahwa penerapan peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah berjalan dengan baik dimana hasil angket peraturan menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Hamidiyah memiliki pedoman yang ditaati dari 100 angket yang disebar kepada santri putra maupun putri menghasil 49 santri sangat setuju (49%) dan 46 santri (46%) lainnya setuju, adapun sihasil darsanya kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Kemudian Menjalankan Peraturan dengan Penuh Tanggung jawab demi terciptanya kedisiplinan bagi diri sendiri”. Responden yang menkjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%). Tidak setuju 1 oranhg (1%). Kurang setuju 10 orang (10%). Setuju 58 orang (58%). Sangat setuju 31 orang (31%). Maka berdasarkan jawaban diatas, dimana 58% responden merasa setuju akan pernyataan tersebut.

Hasil analisis penghitungan regresi dari hasil angket tersebut menunjukkan bahwa peraturan memiliki hubungan yang signifikan dengan kedisiplinan Dimana hasil regresi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,321, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9845, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini diterima. untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel dan grafik dibawah ini:

### **Grafik. Hasil Regresi Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan**



### Pembahasan

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada santri Pondok pesantren Al-Hamidiyah dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 22.0 for windows bahwa besarnya pengaruh adalah 10,1%. Hal ini terbukti bahwa hasil penghitungan nilai R Square adalah 0.101 yang menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 10,1%.

### SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan peraturan di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang adalah tergolong baik. Kesimpulan ini berdasarkan data akhir rekapitulasi kuesioner yaitu responden sangat setuju dengan peraturan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah yang mencapai sebesar 49%. Dan 46% setuju dengan peraturan tersebut.

Adanya dampak peraturan Pesantren bagi Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah. Hal ini dibuktikan dengan kuesioner yang diedarkan kepada santri (responden) tersebut telah di uji, dan mendapatkan hasil regresi. Dimana hasil regresi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,321, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9845, ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini diterima, artinya terdapat dampak signifikan antara peraturan pesantren bagi kedisiplinan santri. Dan Keofesien R Square menunjukkan besarnya dampak peraturan Pesantren bagi Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Adapun nilai R Square

yang diperoleh adalah sebesar 0.101 yang artinya besarnya dampak peraturan Pesantren bagi kedisiplinan Santri sebesar 10.1%.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arsip Pondok Pesantren Bahrul Ulum, *Tambakberas Jombang*, (<https://www.tambakberas.com/p/pondok-pesantren-bahrul-ulum/>) [diakses 25 September 2019]
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Sudjono Prasadjo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3S, 1982).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3S, (Jakarta, 1983).
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994),
- Ensiklopedis Online. Peraturan, <[http://www.aturan.web.id/id3/1991-1888/Peraturan\\_170643\\_aturan.html](http://www.aturan.web.id/id3/1991-1888/Peraturan_170643_aturan.html)> [di akses 25 September 2019]
- I.S Livine, *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*, Terjemahan Oleh Iral Soedjono, Cemerlang, (Jakarta, 1980),
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Provesi Siswa*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 32